

Rencana Strategis Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2021-2025





PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN 2021 - 2025
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

UMM-BPM-09.00.001

Revisi	: 00
Tanggal	: 20 Oktober 2020
Dikaji ulang oleh	: Wakil Rektor 1
Dikendalikan oleh	: Badan Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	: Rektor

NO. DOKUMEN : UMM-BPM-09.00.001		TANGGAL : 20 Oktober 2020
NO. REVISI : 00		NO. HAL : -
Disiapkan Oleh: Ketua LPPM  Dr. Muji Setiyo, ST., MT. NIK. 108306043	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor 1  Pugu Widiyanto, M.Kep NIK. 947308063	Disahkan Oleh: Rektor  Dr. Suliswiyadi, M.Ag NIK. 966610111

Catatan: Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Magelang dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seizin Rektor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

KEPUTUSAN REKTOR

NOMOR : 243/KEP/II.3.AU/F/2020

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2021 - 2025

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Menimbang:

- a Bahwa untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Magelang yang Unggul diperlukan rancang bangun penelitian yang dirumuskan secara melembaga, terstruktur, dan berkelanjutan berdasarkan karakteristik sumber daya yang tersedia dan sesuai dengan perkembangan;
- b Bahwa Rencana Strategis Penelitian dirumuskan sebagai acuan dari keseluruhan penyelenggaraan penelitian untuk mewujudkan suatu capaian yang tertentu;
- c Bahwa Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 2016-2020 telah berakhir;
- d Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 2021-2025.

Mengingat:

- 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496) Sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 3 Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 4 Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 49/KEP/I.0/D/2020 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2020-2024;
- 5 Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0139/KEP/1.3/D/2020 Tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2021 - 2025

Pertama

: Menetapkan Rencana Strategis Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang 2021-2025;

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Magelang
pada tanggal : 5 Rabi'ul Awwal 1442 H
22 Oktober 2020 M

REKTOR

Dr. SULISWIYADI, M.Ag
Nrk. 966610111

No. Dokumen : PM-UMM-06-09/IL1	Nama Dokumen : Surat Keputusan Rektor	Tanggal Terbit : 19 Mei 2010	Revisi : 0	Halaman 1 dari 1
--------------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------	------------------

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) 2021 – 2025 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM Unimma untuk menggerakkan kegiatan penelitian dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Magelang menuju pencapaian visi keilmuan.

Dokumen Renstra Penelitian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Magelang, dan Keputusan Rapat internal antara LPPM, Rektorat, Dekanat serta Program Studi di Universitas Muhammadiyah Magelang yang terkait dengan penelitian, sebagai pertimbangan dalam penentuan tema dan topik penelitian internal maupun eksternal pada Universitas Muhammadiyah Magelang.

Diharapkan dengan adanya rumusan Renstra Penelitian 2021-2025 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Semoga Renstra Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Magelang, Oktober 2020
Ketua LPPM

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unimma.....	1
1.3. Tonggak Capaian (<i>milestone</i>)	3
1.4. Sasaran Proses Bisnis Unimma.....	4
1.5. Rencana Strategis Penelitian dan Relevasinya Terhadap Pencapaian Visi Institusi	4
1.6. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian	7
1.7. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian Unimma.....	7
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM.....	9
2.1. Visi LPPM Unimma	9
2.2. Misi LPPM Unimma.....	9
2.3. Tujuan LPPM Unimma	9
2.4. Deskripsi Kondisi Saat Ini (2020).....	10
2.5. Kinerja Penelitian	12
2.6. Capaian luaran penelitian 2013-2019.....	14
2.7. Potensi Sumber Daya dan Tanggungjawab Kelembagaan	15
2.8. Analisis SWOT	17
BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN.....	19
3.1. Tujuan dan Sasaran	19
3.2. Program Strategis	20
3.3. Penelitian Unggulan	21
3.4. Peta Strategis	22
BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	24
4.1. Sasaran	24

4.2. Program Strategis	24
4.3. Topik Topik Penelitian.....	25
4.4. Pengukuran Kinerja	35
4.5. <i>Road Map</i> Penelitian	37
BAB 5 PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN	41
5.1. Pelaksanaan Penelitian	41
5.2. Rencana Sumber Dana	43
5.3. Penjaminan Mutu	44
5.4. Pengelolaan Luaran Penelitian.....	45
BAB 6 PENUTUP	46

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, Unimma melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan nilai-nilai Islam (*Islamic values*) dan kemuhammadiyahan merupakan nilai tambah selain melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan komitmen dan kondisi ideal yang dicita-citakan tersebut, Unimma senantiasa memperhatikan kondisi internal universitas dan kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan pertimbangan potensi yang ada dan sedang berkembang, sedangkan kondisi eksternal meliputi perubahan lingkungan, perkembangan peraturan dan perundangan. Hasil kajian tentang potensi diri, kekurangan, peluang, dan tantangan yang ada, digunakan sebagai acuan untuk merumuskan strategi pengembangan, penguatan program, dan langkah-langkah perbaikan.

1.2. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unimma

Terkait dengan tujuan persyarikatan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya atau masyarakat utama (*khairu ummah*) yang dicita-citakan, maka tujuan mulia tersebut akan dapat terealisasi manakala masing-masing individu menjadi insan kamil/ paripurna. Insan kamil ini merupakan elemen terkecil dari masyarakat utama. Cita-cita tersebut akan menjadi sebuah keniscayaan apabila setiap individu maupun kelompok umat mampu menjaga, membimbing dan memelihara diri untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Berpijak pada hal tersebut, Unimma merumuskan Pola Ilmiah Pokok (PIP) "Entrepreneurship Islami".

Pernyataan islami memiliki makna integritas menjunjung tinggi nilai-nilai

keislaman (*Islamic values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya. Islam merupakan agama yang integral mengatur semua urusan manusia baik dunia maupun akhirat. Demikian juga, Islam memandang bahwa entrepreneurship menjadi bagian integral dalam Islam.

Pernyataan entrepreneurship memiliki makna karakter yang mampu menciptakan dampak positif bagi diri dan lingkungannya. Entrepreneurship membahas tentang bagaimana setiap orang mampu berperan dan bermanfaat sesuai dengan jati dirinya, sehingga mempunyai peran yang berarti bagi dirinya secara pribadi dan sekitarnya sebagai dampak positif. Sarana entrepreneurship digunakan untuk mempertegas peran seseorang. Entrepreneurship memudahkan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, yaitu hidup dengan layak, bahagia, dan tenteram. Karakteristik insan kamil yang dimaksud identik dengan dimensi- dimensi yang ada dalam pengembangan entrepreneurship, sehingga kemudian PIP Unimma dirumuskan sebagai "Entrepreneurship Islami".

Dalam hal ini, peleburan karakter entrepreneurship (*risk, attitude, mindset, success, communication, opportunity*) akan mengarahkan pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seseorang. Pendidikan entrepreneurship bukan mengarahkan seseorang menjadi pedagang atau wirausaha. Tetapi, pendidikan yang menanamkan semangat, jiwa dan sikap seorang entrepreneur. Entrepreneur sejati ditumbuhkan melalui dorongan kreativitas dan inovasi, bukan lagi dikaitkan dengan ekonomi semata. Lebih dari itu entrepreneurship berhubungan dengan istilah yang lebih luas yaitu resiko, peluang, manfaat, dan semangat (*passion*).

Penyatuan makna "Entrepreneurship Islami" sebagai pola ilmiah pokok dalam mewujudkan keunggulan, memudahkan lulusan untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup, dengan pola pikir yang inovatif, kreatif, mandiri, berwawasan kedepan, berkeinginan untuk selalu berbuat lebih baik dengan motivasi internal yang kuat berlandaskan nilai-nilai keislaman.

1.3. Tonggak Capaian (*milestone*)

Untuk mewujudkan visi, Unimma menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2008 – 2024 yang dibagi dalam 4 tahap. Setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional (empat tahunan).

	TAHAP 1 2008-2012	TAHAP 2 2012-2016	TAHAP 3 2016-2020	TAHAP 4 2020-2024
STRATEGI	Penataan kelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola	Penguatan kelembagaan melalui internalisasi " <i>entrepreneurship & islamic values</i> "	Pengembangan kompetensi institusi, <i>academic process</i> , dan penguatan <i>networking</i>	Pemantapan prodi yang memiliki keunggulan berbasis <i>Islamic Entrepreneurship</i>
TARGET	Sistem tata kelola yang efektif dan efisien	Institusi yang sehat berorientasi pada " <i>Entrepreneurship & islamic values</i> "	Peningkatan produktifitas institusi	Terwujudnya keunggulan prodi berbasis proses pembelajaran <i>Islamic Entrepreneurship</i>
PIP	Entrepreneurship Islami			

Gambar 1.1. Milestone Universitas Muhammadiyah Magelang

Saat ini, Unimma telah memasuki tahap keempat (2020-2024) dalam RJP. Strategi pengembangan dalam tahap ini adalah pemantapan prodi yang memiliki keunggulan berbasis Islamic Entrepreneurship dengan target terwujudnya keunggulan prodi berbasis proses pembelajaran Islamic Entrepreneurship.

Capaian membanggakan pada periode 2016-2020 antara lain :

1. Pada tahun 2020, menempati peringkat 94 dari 2136 perguruan tinggi non vokasi.
2. Bertahan pada predikat "UTAMA" dalam pemeringkatan kinerja penelitian tahun 2020.
3. Jumlah penelitian dan pengabdian kompetitif yang didanai oleh DRPM meningkat dari tahun ke tahun, bukan hanya jumlahnya, tetapi juga variasi skema yang diakses.

4. Sampai Oktober 2020, 8 dari 21 Prodi telah terakreditasi A.
5. Peningkatan produk penelitian berorientasi paten dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

1.4. Sasaran Proses Bisnis Unimma

Unimma adalah organisasi nirlaba dengan kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk melaksanakan menghasilkan :

1. Lulusan yang mencakup parameter kualitas tertentu;
2. Penelitian, publikasi ilmiah, dan karya akademik dosen dan atau mahasiswa (produk akademik) dengan parameter kualitas dan kuantitas tertentu;
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen dan atau mahasiswa dengan target luaran tertentu.
4. Kegiatan dakwah Islamiyah yang menghasilkan “perubahan perilaku” mengacu pada *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.

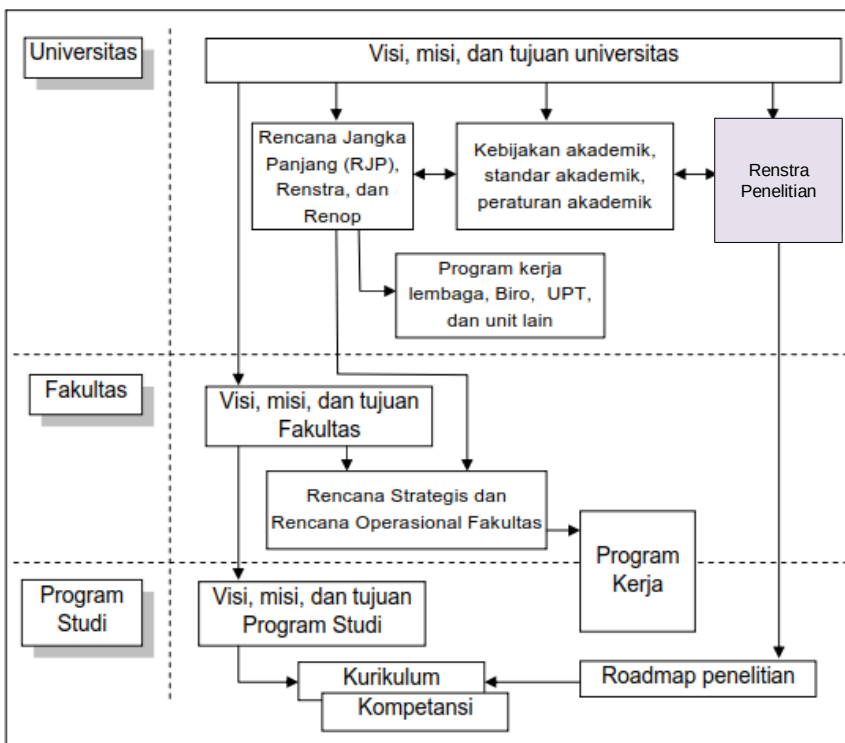
1.5. Rencana Strategis Penelitian dan Relevansinya Terhadap Pencapaian Visi Institusi

1.5.1. Posisi Renstra Penelitian dalam pranata kebijakan Unimma

Dalam rangka menunaikan agenda Dharma Perguruan Tinggi, Unimma mengembangkan sinergi antara kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui bidang-bidang unggulan dan strategis untuk akselerasi menuju *Islamic Entrepreneurship University* sebagaimana dituangkan dalam buku Renstra Penelitian 2021-2025 ini.

Renstra Penelitian 2021-2025 adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian yang telah digariskan oleh Unimma. Penyusunan Renstra Penelitian ini berlandaskan lima aspek utama, yaitu Visi dan Misi Unimma, riwayat perkembangan dan capaian, peran unit kerja pengelola, potensi sumber daya, dan pengembangan kapasitas, serta memiliki orientasi menuju **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**, yang selaras dengan cita-cita didirikannya persyarikatan Muhammadiyah. Sementara itu, posisi Renstra Penelitian dalam pranata kebijakan di Unimma disajikan dalam

gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Posisi Renstra Penelitian dalam pranata kebijakan di Unimma

1.5.2. Relevansi RIP dengan Visi Institusi

Visi Unimma tercantum dalam Statuta, adalah:

"Menjadi Universitas Unggul dan Islami"

Visi Unimma sangat jelas, terdapat dua kata kunci "Unggul" dan "Islami", yang bermakna unggul dalam ilmu dan islami dalam berperilaku. Pernyataan unggul dirumuskan dalam rencana jangka panjang pengembangan Unimma mengikuti Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu "Entrepreneurship Islami". PIP tersebut menjadi arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan. Nilai-nilai entrepreneurship islami ini

diinternalisasikan dalam seluruh kegiatan pengembangan sebagai roh pelaksanaan caturdharma. Dengan demikian ada karakteristik pembeda antara Unimma dengan perguruan tinggi lainnya dan diharapkan *competitiveness* meningkat baik ranah regional maupun nasional. Pernyataan islami memiliki makna berintegritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic Values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya.

Peleburan makna keunggulan universitas ke dalam keunggulan program studi menjadikan visi Unimma sangat realistis untuk diwujudkan. Kondisi tersebut didasarkan pada potensi kekuatan sumber daya, potensi lingkungan, kearifan lokal, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sementara untuk merealisasikan makna islami dalam visi, Unimma memiliki landasan yuridis yang sangat jelas yaitu merujuk Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 pada pasal 9 ayat 2 yang berbunyi "Perguruan Tinggi Muhammadiyah wajib memiliki ciri khas kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diatur lebih lanjut dengan ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi". Bentuk realisasi dari peraturan tersebut, Unimma memiliki standar kurikulum Studi Islam yang berjenjang dan dikendalikan oleh LP2SI.

1.5.3. Misi Unimma

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berlandaskan Islam untuk membentuk cendekiawan muttaqin;
2. Melaksanakan penelitian yang kompetitif dan inovatif bagi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dan kemaslahatan umat;
3. Meningkatkan peran universitas dalam menyelesaikan persoalan masyarakat dan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya;
4. Memberikan dasar moral-religius terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan pembinaan iman dan taqwa

- dalam rangka da'wah Islamiyah dan amar ma'ruf nahi mungkar;
5. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.

1.5.4. Tujuan Unimma

1. Dihasilkannya atau terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang unggul dan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat.

1.6. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian

Renstra Penelitian mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2021 - 2025). Maksud dan tujuan diterbitkannya Renstra Penelitian adalah untuk dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di Unimma dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.7. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian Unimma

Penyusunan Renstra Penelitian Unimma menggunakan dua pendekatan, yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Secara *top-down*, Renstra Penelitian Unimma telah diselaraskan dengan:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unimma,
2. Statuta Unimma,
3. Rencana Jangka Panjang 2008-2024, dan
4. Rencana Strategis Unimma 2020-2024.

Secara *bottom-up*, ide-ide Renstra Penelitian disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. *Data base* karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen Unimma.

2. Kompetensi dosen Unimma.
3. Hasil dari rumusan beberapa loka karya internal Unimma dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, orientasi pengembangan riset unggulan yang didasari dengan pola ilmiah pokok.

Selain itu, penyusunan Renstra Penelitian ini juga merujuk pada :

1. Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045
2. Prioritas Riset Nasional 2020-2024
3. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
4. Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun 2020 - 2024
5. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
7. Rencana Strategis (Renstra) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2015-2019
8. World Bank, 2007, Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Jakarta

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM

2.1. Visi LPPM Unimma

Visi LPPM Unimma adalah “Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berwawasan unggul dan Islami, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

2.2. Misi LPPM Unimma

1. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus sebagai kampus yang unggul dan Islami.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Tujuan LPPM Unimma

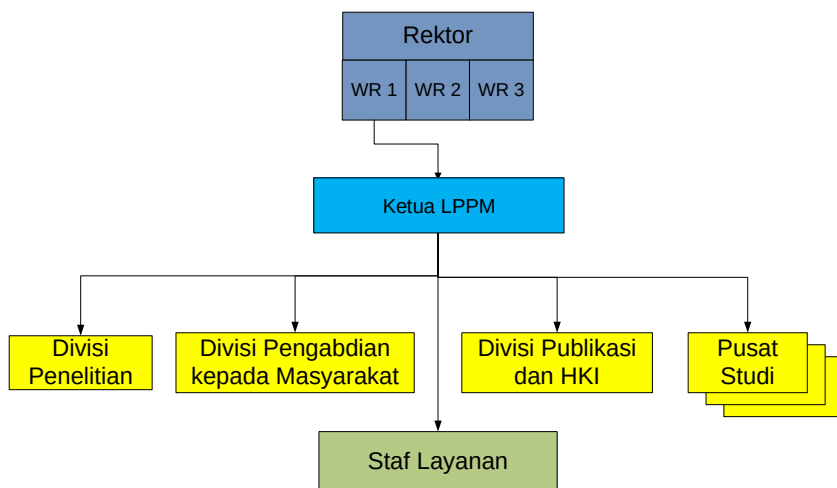
1. Berperan serta secara aktif dalam mengembangkan suasana akademik di lingkungan kampus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang madani.
2. Menggali, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan diri nilai-nilai Islamic Entrepreneurship guna peningkatan kualitas hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4. Deskripsi Kondisi Saat Ini (2020)

2.4.1. Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimma berdiri Tahun 1990 dengan tugas dan tanggungjawab mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat. Periode kepemimpinan di Tahun 1990-1992 Drs. S. Budi Prasetyo, Tahun 1992-1994 Rudi Himawan SH, Tahun 1994-1996 Drs. Muhammad Japar, M.Si., Tahun 1996-2000 Dra. Sri Margowati, M.Kes., Tahun 2000-2004 Suharso, SH., Tahun 2004-2009 Drs. H. Muljono, MM., Tahun 2009-2016 Dr. Suliswiyadi, M.Ag., dan Tahun 2017-2020 Dr. Heni Setyowati Esti Rahayu, M.Kes.

2.4.2. Struktur organisasi



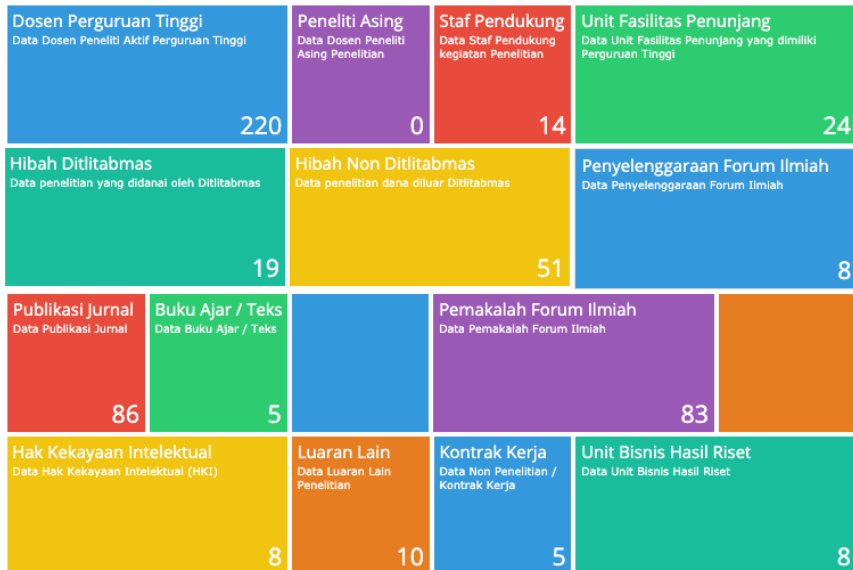
Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM Unimma

2.4.3. Fungsi Unit

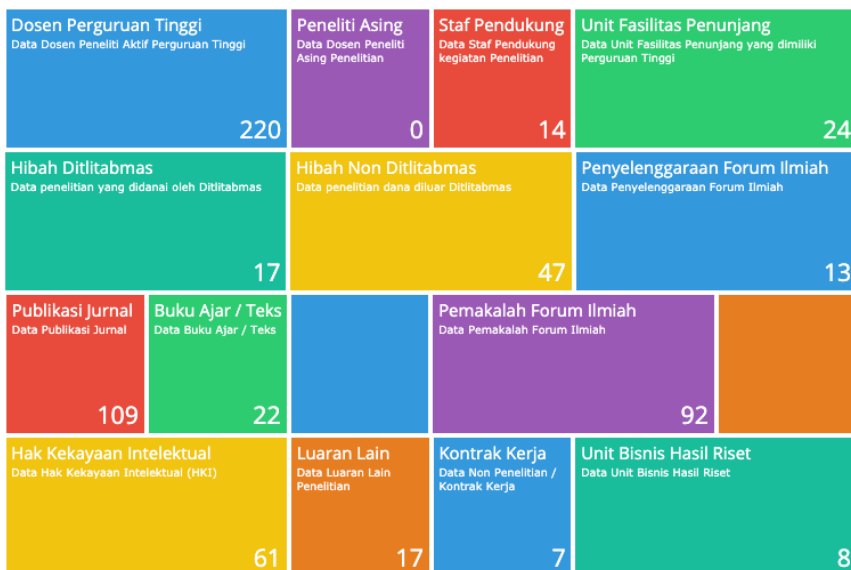
Nama unit	: LPPM
Fungsi	: Mengelola dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
Sasaran unit	: Terimplementasikannya Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan <i>intellectual property right</i> yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.
Level manajemen	: <i>Management control</i>
Nama pimpinan unit	: Ketua LPPM
Hubungan Lini ke atas	: Rektorat (WR 1)
Hubungan lini koordinasi	: LP2Ma, LP2SI, BPM, BPP, Biro, Dekanat.
Hubungan Lini ke bawah	: Divisi terkait.

2.5. Kinerja Penelitian

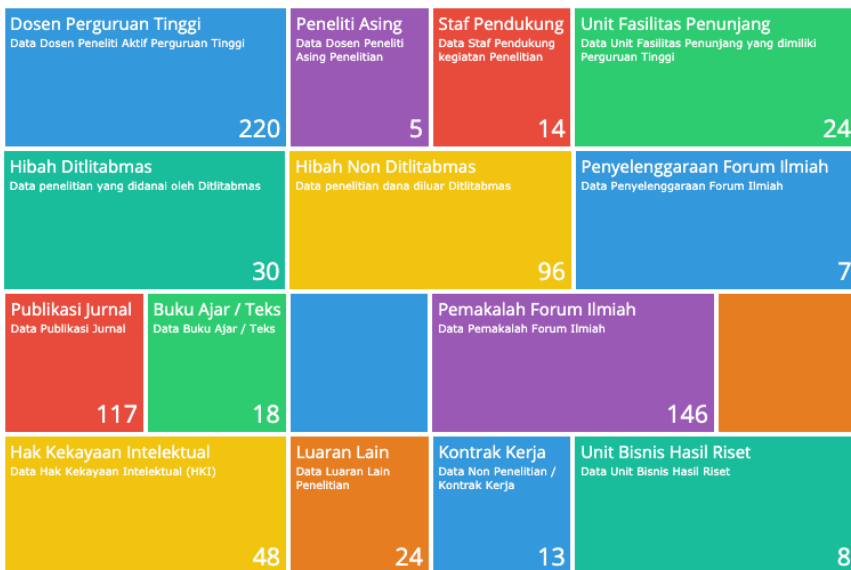
Capaian menyeluruh terhadap kinerja penelitian Unimma sepanjang tahun 2017, 2018, dan 2019 disajikan dalam gambar 2.2, 2.3, dan 2.4 berikut, secara berurutan.



Gambar 2.2. Kinerja Penelitian Unimma tahun 2017

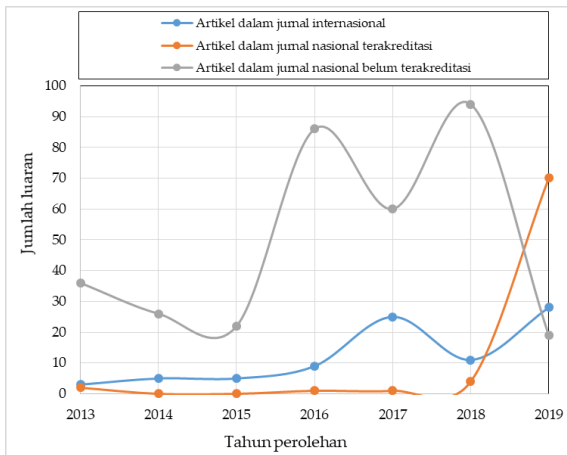


Gambar 2.3. Kinerja Penelitian Unimma tahun 2018

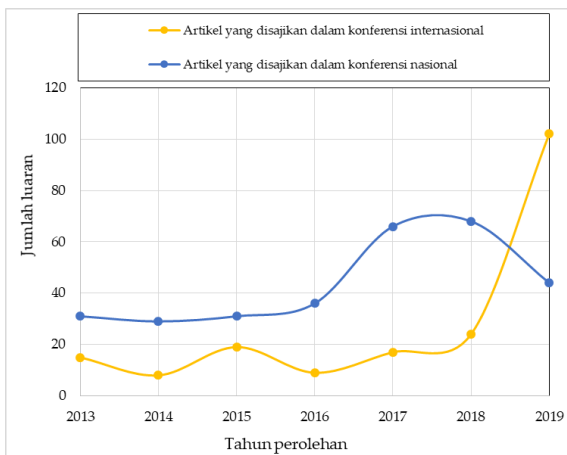


Gambar 2.4. Kinerja Penelitian Unimma tahun 2019

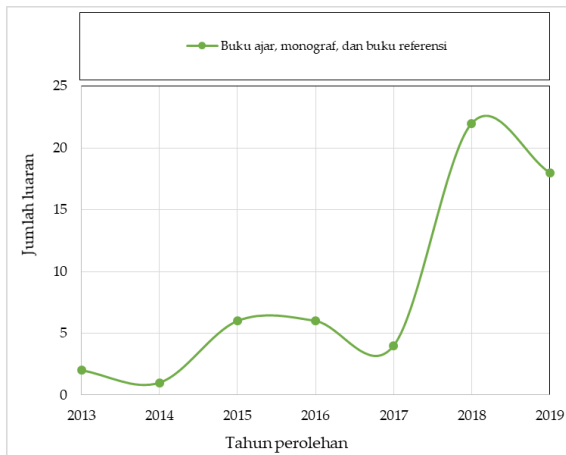
2.6. Capaian luaran penelitian 2013-2019



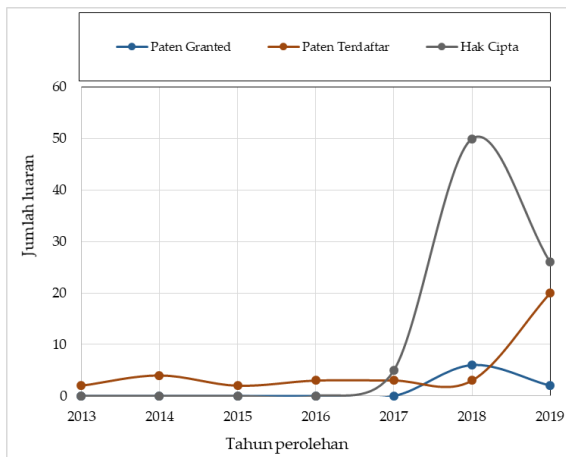
Gambar 2.5 Trend data artikel dalam jurnal



Gambar 2.6 Trend data artikel yang disajikan dalam konferensi



Gambar 2.7 Trend data buku ajar, monograf, dan buku rferensi



Gambar 2.8 Trend data HKI

2.7. Potensi Sumber Daya dan Tanggungjawab Kelembagaan

2.7.1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan Penelitian dan PkM di Unimma saat ini (2020) didukung dengan ketersediaan SDM sebanyak 18 orang berkualifikasi S3 dan 156 dosen berkualifikasi S2. Pembinaan bagi dosen juga menjadi agenda agar atmosfir penelitian dan PkM di Unimma tetap berkelanjutan. Untuk

mengejar ketertinggalan dari institusi lain, Unimma berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pemberian beasiswa karya siswa dengan dana internal Unimma maupun membuka akses untuk memperoleh beasiswa karya siswa dari lembaga eksternal, melakukan pelatihan-pelatihan tematik sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan kualitas SDM juga dilakukan dengan penegakan kode etik bagi seluruh sivitas akademika Unimma secara konsisten.

2.7.2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM, Unimma telah memiliki sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1. Prasarana pendukung penelitian

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)
1.	Perkantoran/ administrasi	38	1.240
2.	Ruang diskusi, seminar, rapat	16	868
3.	Ruang kerja dosen	11	560
4.	Laboratorium/studio/bengkel/ dsb	31	1.690
5.	Perpustakaan	5	586
6.	Poliklinik	2	72
7.	Ruang Konseling	1	36
8.	Auditorium	1	450
9.	Aula	1	175

Sementara itu, sarana laboratorium (peralatan dan media) yang dimiliki antara lain sebagai berikut.

1. Laboratorium kelistrikan dan Air Conditioner (AC)
2. Laboratorium Chassis dan Pemindah Daya
3. Laboratorium Mesin Bensin dan Diesel
4. Laboratorium Proses Produksi
5. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja (APK)
6. Laboratorium POSI
7. Laboratorium Jaringan Komputer

8. Laboratorium Pemrograman
9. Laboratorium Multimedia
10. Laboratorium Akuntansi
11. Laboratorium Komputer dan Internet
12. Laboratorium Kewirausahaan
13. Laboratorium Manajemen
14. Laboratorium Keperawatan
15. Laboratorium Ilmu Alam Dasar
16. Laboratorium Farmasi
17. Laboratorium Biologi
18. Laboratorium Kimia dan Farmakognosi
19. Laboratorium Bahasa
20. Laboratorium Peradilan Semu
21. Laboratorium PAUD
22. Laboratorium PGSD
23. Laboratorium Bengkel PAUD
24. Laboratorium Musik
25. Laboratorium Micro Teaching
26. Laboratorium Micro Counseling
27. Laboratorium Instrumentasi FKIP
28. Laboratorium Multimedia
29. Laboratorium Bengkel Alat Peraga
30. Laboratorium PGMI
31. BMT LESyariah

2.8. Analisis SWOT

Dari latar belakang situasi dan kondisi di atas, dapat digambarkan peta Kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan tantangan (S), serta strategi pengembangannya yang dideskripsikan berikut.

Kekuatan (S)

1. Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan penelitian.
2. Fasilitas Laboratorium mendukung terciptanya kegiatan penelitian.
3. Hubungan dan kepercayaan yang baik antara Unimma dengan pemerintah dan industri.

Kelemahan (W)

1. Sebaran penelitian dosen belum merata.
2. Alokasi dana stimulan penelitian dan PkM < 0,5% dari APBU.
3. Publikasi pada jurnal populer masih rendah.
4. Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama.

Peluang (O)

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan.
2. Terbuka akses kerjasama dan dana penelitian dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll.
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.

Ancaman (T)

1. Pasar global menuntut dosen untuk menguasai bahasa asing dalam hal akses dana hibah penelitian.
2. Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan risetnya.

BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab 2 di atas, LPPM menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut.

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra Penelitian ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri.

Kebijakan yang tertuang dalam Renstra Penelitian ini diharapkan mampu mengantarkan Unimma untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Renstra Penelitian akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Renstra Universitas. Secara garis besar, sasaran Renstra Penelitian Unimma lima tahun kedepan adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di Unimma tiap tahunnya.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan penelitian dan pengabdian.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
4. Meningkatnya perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HaKI sebagai luaran penelitian.
5. Penerapan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Unimma telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*roadmap*), beserta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas.

3.2. Program Strategis

Program strategis dalam Renstra Penelitian dikembangkan dari analisis SWOT berikut :

FAKTOR INTERNAL 	<u>Kekuatan (S)</u> • Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan penelitian. • Fasilitas Laboratorium mendukung terciptanya kegiatan penelitian. • Hubungan dan kepercayaan yang baik antara Unimma dengan pemerintah dan industri.	<u>Kelemahan (W)</u> • Sebaran penelitian dosen belum merata. • Alokasi dana stimulan penelitian < 0,5% dari APBU. • Publikasi pada jurnal populer masih rendah. • Belum adanya kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
FAKTOR EKSTERNAL	RUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
<u>Peluang (O)</u> • Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan. • Terbuka akses kerjasama dan dana penelitian dari swasta, pemerintah, dikti, litbang, dll. • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.	Strategi S-O 1. Meningkatkan intensitas penelitian dosen melalui kerjasama dengan institusi luar. 2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas penelitian 3. Meningkatkan dan memfasilitasi publikasi pada jurnal bereputasi	Strategi W-O 4. Meningkatkan stimulan dana penelitian dari dalam institusi. 5. Penguatan program studi/ unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada. 6. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
<u>Ancaman (T)</u> • Pasar global menuntut dosen untuk menguasai bahasa asing dalam hal akses dana hibah penelitian. • Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan risetnya	Strategi S-T 7. Meningkatkan kualitas SDM peneliti untuk dapat mengakses dana hibah penelitian bergengsi.	Strategi W-T 8. Meningkatkan intensitas penelitian yang mencerminkan nilai-nilai dasar dan kekhasan Unimma (<i>university values</i>).

3.3. Penelitian Unggulan

Penelitian Unggulan ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) anantara LPPM, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. Penelitian Unggulan juga ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan sumber daya yang dimiliki Unimma.

Penelitian Unimma diorientasikan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani, dengan 8 topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

1. Peningkatan kualitas hidup islami (*Improved quality of life Islamic*),
2. Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*),
3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal (*creative economy based on entrepreneurs and local wisdom*),
4. Pengelolaan dan mitigasi bencana (*disaster mitigation and management*),
5. Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*),
6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi (*Industry, transportation, and information technology*),
7. Ketahanan dan kedaulatan pangan (*Food security and sovereignty*),
8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi, dan obat-obatan (*health, tropical and degenerative diseases, nutrition, and medicine*),

Kaitan bidang-bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.



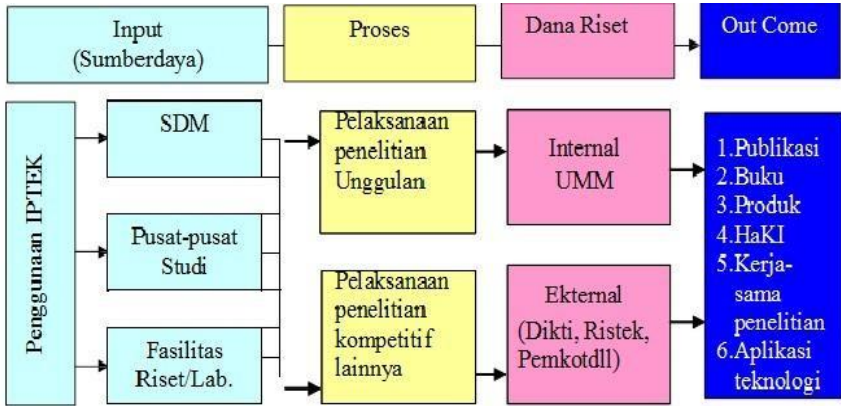
Gambar 3.1 Topik Bidang Penelitian Unggulan Unimma

3.4. Peta Strategis

Proses implementasi Renstra Penelitian pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monevin), *output* (publikasi riset, produk riset, paten), dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangkan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra Penelitian ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra Penelitian, yaitu

pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome* disajikan pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Strategi Implementasi RIP

BAB 4 SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan pada rencana pencapaian visi misi Unimma serta LPPM, maupun berdasarkan analisis SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan terkait penelitian. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek dan menengah yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat : 1) mendukung ketercapaian keunggulan prodi dan sesuai dengan *roadmap* pengembangan prodi; dan 2) multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi.

4.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2025, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
2. Mewujudkan keunggulan penelitian Unimma;
3. Meningkatkan daya saing Unimma dibidang penelitian pada tingkat nasional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan publikasi dan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

4.2. Program Strategis

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan publikasi;
2. Peningkatan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengembangan.
3. Pemberian insentif publikasi pada jurnal internasional bereputasi,

jurnal nasional terakreditasi, dan perolehan KI.

4. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian;
5. Identifikasi hasil-hasil penelitian yang mempunyai peluang mendapatkan KI;
6. Difusi dan pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. Topik-topik Penelitian

4.3.1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami [RS-01]

Masalah dan isu-isu strategis nasional

Bidang ekonomi: Sistem ekonomi kapitalis telah menimbulkan kesenjangan ekonomi dan terbentuk kelompok-kelompok ekonomi. Disisi lain, sistem keuangan syariah dan pemberdayaan zakat yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi Islam belum sesuai yang diharapkan.

Bidang hukum: Dalam dekade terakhir, kejahatan korporasi dalam eksploitasi sumber daya dan ketidak-taatan terhadap hukum semakin meluas. Lemahnya penegakan hukum, pengabaian terhadap norma hukum maupun norma sosial, tidak adanya panutan dalam ketaatan hukum menjadikan degradasi moral dan penurunan tata nilai.

Bidang sosial: Kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan, pergaulan bebas, dan isu LGBT telah menjadi kekhawatiran masyarakat. Begitu juga merebaknya konflik sosial antar agama, suku, wilayah, kelompok ekonomi telah berpengaruh terhadap menurunnya rasa aman dalam bermasyarakat dan bernegara.

Bidang pendidikan: Peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antar pelajar, antar kelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa. Demikian pula halnya dengan menurunnya kualitas pembelajaran dan pendidikan serta menurunnya mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas keseharian yang disertai dengan menurunnya kecintaan terhadap produk dalam negeri menunjukkan semakin lemahnya jati diri bangsa dalam menjunjung sifat saling

menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong.

Keterbukaan informasi dan pesatnya laju teknologi memang membawa banyak kemajuan, tetapi juga membuka akses yang luas ke berbagai muatan informasi yang tidak sesuai dengan karakter Islam dan karakter bangsa Indonesia. Kondisi itu ditandai dengan peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antar pelajar, antar kelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa.

Pemecahan Masalah

Kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan penguatan implementasi dan internalisasi nilai-nilai Islam (*Islamic values*) dan budaya bangsa (*nation values*) dalam bidang ekonomi, hukum, sosial, dan pendidikan. Nilai-nilai Islam dan budaya bangsa yang harus ditumbuhkembangkan kembali antara lain : persaudaraan, persamaan, toleransi (*tasamuh*), musyawarah, keadilan, dan keseimbangan. Masyarakat madani juga tidak terlepas dari keberhasilan pendidikan.

Topik Penelitian yang diperlukan

01.01	Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam.
01.02	Pengembangan model pemberdayaan zakat individu dan zakat korporasi.
01.03	Pengembangan model pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah.
01.04	Riset revitalisasi dan reaktualisasi nilai nilai persyarikatan Muhammadiyah dalam menghadapi globalisasi.
01.05	Riset tentang toleransi dan inklusifitas praktik beragama.
01.06	Riset tentang keterpaduan ideologi Islam dan ideologi kebangsaan dalam kehidupan sosial.
01.07	Revitalisasi budaya lokal dalam penanganan konflik sosial
01.08	Riset pengembangan model peraturan dan perundangan terhadap korporasi menuju masyarakat yang berkeadilan.
01.09	Pemodelan pendidikan generasi terencana.
01.10	Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.

01.11	Model pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
01.12	Pengembangan model pendidikan bagi masyarakat berkebutuhan Khusus.
01.13	Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
01.14	Pengembangan sistem tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel.
01.15	Riset inovasi model pembelajaran dasar dan menengah.
01.16	Riset lain terkait peningkatan kualitas hidup islami

4.3.2. Pengentasan Kemiskinan [RS-02]

Masalah dan isu-isu strategis nasional

Indonesia memiliki 3 ciri yang menonjol dalam hal kemiskinan. **Pertama**, banyak rumah tangga yang berada di sekitar garis kemiskinan nasional, yang setara dengan 1.55 dolar AS per hari, sehingga banyak penduduk yang meskipun tergolong tidak miskin tetapi rentan terhadap kemiskinan. **Kedua**, ukuran kemiskinan didasarkan pada pendapatan, sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang yang mungkin tidak tergolong 'miskin dari segi pendapatan' dapat dikategorikan sebagai miskin atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator pembangunan manusia. **Ketiga**, mengingat sangat luas dan beragamnya wilayah Indonesia, perbedaan antar daerah merupakan ciri mendasar dari kemiskinan di Indonesia.

Di sisi lain, masalah kemiskinan juga antara lain akibat ketidaktepatan kebijakan pemerintah, perundang-undangan, perilaku birokrasi (struktural). Kemiskinan juga bisa bersifat sosio-kultural, diantaranya: pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial.

Pemecahan Masalah

1. Menjadikan pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi penduduk miskin.
2. Menjadikan perlindungan sosial bermanfaat bagi penduduk miskin.
3. Menjadikan belanja pemerintah bermanfaat bagi penduduk miskin.

Topik Penelitian yang diperlukan

02.01	Pengembangan model sistemik pemberantasan korupsi.
02.02	Rekayasa sosial berbasis pertumbuhan ekonomi.
02.03	Model perlindungan sosial.
02.04	Riset pemodelan dana desa berbasis penguatan ekonomi.
02.05	Model subsidi dan kompensasi bagi masyarakat miskin.
02.06	Riset penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita.
02.07	Pemodelan akses modal bagi masyarakat marginal.
02.08	Pengembangan model KUBE
02.09	Riset lain terkait penanggulangan kemiskinan.

4.3.3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha & kearifan lokal [RS-03]**Masalah dan isu-isu strategis nasional**

Sejak mulai dikembangkan secara sistematis pada tahun 2009, ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi sektor yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Pada tahun 2014, ekonomi kreatif telah mampu berkontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional, menyerap tenaga kerja sekitar 12 juta orang, dan memberikan kontribusi perolehan devisa negara sebesar 5,8%. Namun demikian, pelaku industri kreatif dan tenant masih mengalami permasalahan diantaranya : ketersediaan bahan baku, keterpaduan antar industri belum optimal, standarisasi produk, dan sebagainya yang menyebabkan daya saing UMKM masih rendah.

Disisi lain, juga terjadi ketidakmampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada.

Pemecahan Masalah

Penguatan ekonomi kreatif berbasis wira usaha dan kearifan lokal bisa menjadi terobosan baru dalam penguatan ekonomi nasional. Indonesia memiliki potensi lokal yang sangat beragam yang belum tergali. Dalam hal ini, kebijakan dan keberpihakan pemerintah juga sangat menentukan keberhasilan sektor ekonomi kreatif.

Topik Penelitian yang diperlukan

03.01	Riset pemetaan potensi lokal untuk di-industrikan
03.02	Riset peningkatan SDM untuk menghadapi MEA
03.03	Riset model standarisasi produk
03.04	Riset pemodelan rantai pasok bahan baku lokal
03.05	Riset pemodelan keterpaduan antar UMKM

03.06	Riset pemodelan dan pemberdayaan OVOP
03.07	Riset model koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan ekonomi kreatif
03.08	Riset pemodelan A-B-G untuk peningkatan kualitas produk
03.09	Riset pemodelan sistem integrasi sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata
03.10	Riset pengembangan entrepreneurship
03.11	Riset lain terkait ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal

4.3.4. Pengelolaan dan mitigasi bencana [RS-04]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah	
Kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Indonesia telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meminimalkan dampak kerusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.	
Pemecahan Masalah	
Resiko bencana dapat ditekan setiaknya dengan: 1. Terselenggaranya Penanggulangan Bencana yang terencana, terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ; 2. Meningkatnya kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana; 3. Terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir/terpadu; 4. Terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh.	
Topik Penelitian yang diperlukan	
04.01	Riset pengembangan kebijakan mitigasi bencana daerah
04.02	Riset pengembangan model keterpaduan kelembagaan

	penanggulangan bencana
04.03	Riset pemodelan pendanaan penanggulangan bencana yang cepat dan akuntabel
04.04	Pengembangan sistem informasi kebencanaan kepada masyarakat
04.05	Riset pengembangan sistem terintegrasi mitigasi bencana dalam perencanaan pembangunan daerah
04.06	Pengembangan model pendidikan mitigasi bencana
04.07	Pengembangan model pemulihan psikologi pasca bencana
04.08	Pengembangan model pemulihan ekonomi pasca bencana
04.09	Riset lain terkait mitigasi dan pengelolaan bencana

4.3.5. Energi baru dan terbarukan [RS-05]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Dalam rangka menjamin kebutuhan energi nasional, khususnya untuk memenuhi permintaan energi dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah mendorong perubahan paradigma dari energi sebagai komoditas menjadi energi sebagai modal pembangunan. Untuk itu, pengelolaan energi harus bisa memberi nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa permasalahan energi yang perlu mendapat perhatian, antara lain: kurang andal dan amannya infrastruktur energi, masih tingginya ketergantungan pada energi fosil, rendah dan lambatnya pertumbuhan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), belum optimalnya pengelolaan sumber daya energi, perlunya peningkatan efisiensi dan konservasi energi termasuk diversifikasi energi, kebijakan harga energi, dan perlunya peningkatan produksi sumber energi nasional & peranan penggunaan sumber energi rendah karbon dalam mendukung pencapaian target bauran energi nasional.

Pemecahan Masalah

Untuk mendukung kebijakan nasional berupa kebijakan pengelolaan energi yang berprinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan guna terciptanya kemandirian energi dan ketahanan energi nasional sebagai pilar utama pembangunan energi berkelanjutan (sustainable energi system), dipandang perlu memprioritaskan riset untuk mendukung tata kelola penyediaan dan pemanfaatan energi yang baik guna mewujudkan ketahanan dan keberlanjutan energi nasional.

Topik Penelitian yang diperlukan	
05.01	Pengembangan bahan bakar nabati dan implementasinya
05.02	Pengembangan teknologi pemanfaatan LPG, Hidrogen, dan Dimethyl Ether (DME)
05.03	Pengembangan sistem logistik dan teknologi BBG
05.04	Pengembangan Material, Peralatan, dan Desain Sistem Hemat Energi.
05.05	Pengembangan Sistem Manajemen Energi Pintar
05.06	Pengembangan teknologi produksi & pemanfaatan biogas
05.07	Pengembangan <i>micro power plant</i> berbasis energi terbarukan
05.08	Riset lain terkait energi baru dan terbarukan

4.3.6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi [RS-06]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah
Sektor industri : Industri merupakan sektor penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari 3 sumber yaitu dari penggunaan energi, proses produksi, dan limbah. Industri mengkonsumsi energi hampir 50% dari seluruh total konsumsi energi final dalam tahun 2008 (Pusdatin ESDM 2008). Emisi GRK yang dihasilkan oleh industri manufaktur dari penggunaan energinya merupakan sumber terbesar ke-9 dari total emisi GRK di Indonesia. Sektor transportasi : Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis, di samping berperan dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Transportasi juga merupakan salah satu roda pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta berperan sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Sektor teknologi informasi : Saat ini, teknologi informasi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan sektor industri, politik, pariwisata, ekonomi, pertahanan, dll dengan layanan yang cepat dan akurasi tinggi.
Pemecahan Masalah
<i>Clean and green production</i> mampu mengurangi emisi karbon dari sektor industri.

Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing bangsa.

TIK menawarkan potensi yang luar biasa dalam semua aspek. TIK mampu mendukung cara-cara baru dalam melakukan sesuatu dengan lebih produktif, efektif, efisien, aman, dan akurat.

Topik Penelitian yang diperlukan

06.01	<i>Clean production</i> dan <i>green production</i>
06.02	Pengembangan model 6R sektor industri
06.03	Teknologi kendaraan ramah lingkungan
06.04	Pengembangan model transportasi untuk perkotaan dan daerah pelosok
06.05	Pengembangan komponen kendaraan bermotor
06.06	Pengembangan Prototipe ECU (Engine Control Unit) kendaraan bermotor
06.07	Pengembangan <i>smart city</i>
06.08	Sistem kecerdasan buatan
06.09	Studi dan pemetaan teknologi sensor dan Big Data menuju Internet of Things.
06.10	Studi dan pemetaan teknologi dan software/hardware pendukung terciptanya data integrated system based on sensor network.
06.11	Sistem TIK pendukung <i>e-government</i> , <i>e-health</i> , dan <i>e-bussines</i>
06.12	Teknologi untuk <i>cyber defense</i>
06.13	Riset Pengembangan Smart card
06.14	Cloud computing
06.15	Riset lain terkait industri, transportasi, dan teknologi informasi

4.3.7. Ketahanan dan kedaulatan pangan [RS-07]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Guna mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang jumlahnya hampir mencapai 250 juta, maka setiap tahun Indonesia harus menghasilkan minimal 33 juta ton beras, 16 juta ton jagung, 2,2 juta ton kedelai, 2,8 juta gula serta 484 ribu ton daging sapi. Pada tahun 2013, Indonesia telah dapat memenuhi kebutuhan untuk padi dan jagung dari produksi dalam negeri, sementara yang lain masih ada yang harus diimpor. Apabila jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 268,07 juta jiwa pada tahun 2019, maka permintaan terhadap produk pangan akan terus meningkat. Bahan pangan global diperkirakan akan terus mengalami kelangkaan sehingga harga bahan pangan pun akan terus meningkat, sehingga pengadaan pangan melalui impor juga akan semakin sulit. Penelitian

menunjukkan bahwa dalam periode tahun 2005 - 2050 harga biji-bijian akan meningkat sekitar 30 – 50 persen, sedangkan harga daging akan meningkat sekitar 20 - 30 persen di atas harga tahun 2007/2008. Fenomena ini dikuatirkan akan menjurus pada krisis pangan global.

Pemecahan Masalah

Indonesia memiliki varietas tanaman pangan yang sangat beragam untuk diversifikasi pangan maupun komoditas industri pangan fungsional. Sementara itu, teknologi mekanisasi dan IT mampu membantu menekan biaya produksi, memperkirakan cuaca, dan mitigasi perubahan iklim. Untuk itu, perlu riset bidang diversifikasi pangan, pengembangan mesin mesin pendukung pertanian dan pengolahan hasil yang sesuai dengan agroecoregion petani Indonesia, serta dukungan IT untuk mendukung ketahanan pangan

Topik Penelitian yang diperlukan

07.01	Inovasi alat dan mesin budidaya, pascapanen dan pengolahan, pengemasan dan distribusi hasil pertanian
07.02	Inovasi IT untuk monitoring, evaluasi, mitigasi dan adaptasi pengelolaan sumberdaya pertanian
07.03	Pembangunan sistem tata kelola rantai pasok umbi-umbian lokal untuk mengintegrasikan petani ke dalam sektor agroindustri dan perdagangan yang didukung oleh pemerintah.
07.04	Inovasi teknologi hybrid (pangan-energi)
07.05	Riset lain terkait ketahanan dan kedaulatan pangan

4.3.8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan [RS-08]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah

Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah (diperkirakan 271,1 juta jiwa pada tahun 2020) diiringi dengan pergeseran pola demografi (peningkatan jumlah penduduk usia lanjut), peningkatan penyakit tidak menular (*non communicable diseases*) seperti stroke, jantung, diabetes, kanker dan kasus penyakit infeksi yang masih tinggi, seperti yaitu dengue, malaria, HIV/AIDS dan penyakit infeksi baru. Di sisi lain, Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung mengalami peningkatan. Kemandirian dan daya saing Industri kesehatan nasional (Industri farmasi, industri obat herbal, industri alat kesehatan dan in vitro diagnostic) sebagai penopang penyediaan

produk dan sarana pelayanan kesehatan yang masih rendah. Ketergantungan bahan baku dan teknologi pada negara lain menjadi tantangan serius yang perlu disolusikan dengan tepat. Sistem dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang masih perlu ditingkatkan baik dalam aspek mutu maupun kecukupan jumlah. Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan dengan dukungan payung hukum, norma dan etika profesi yang kuat untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik masih perlu mendapatkan perhatian serius. Industri kesehatan merupakan industri yang bersifat padat modal, padat teknologi dan regulasi yang sangat ketat. Upaya-upaya untuk melakukan penguasaan iptek dan meningkatkan daya saing industri kesehatan nasional belum mendapat dukungan yang kuat. Kegiatan riset dan inovasi bidang kesehatan belum terlaksana dengan serius dan berkelanjutan.

Pemecahan Masalah

Mengacu pada tantangan dan beberapa isu pokok di atas, riset bidang kesehatan dan obat diarahkan pada upaya untuk penguatan deteksi dan pengendalian penyakit menular (demam berdarah, malaria, HIV-AIDS, penyakit akibat virus lainnya), penguatan deteksi, diagnosis dan pengobatan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian (stroke, kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronik), penyakit akibat cedera, mendorong terbangunnya industri bahan baku obat dan alat kesehatan, serta pemanfaatan sumberdaya alam sebagai sumber bahan baku obat.

Topik Penelitian yang diperlukan

08.01	Pengembangan model asuhan keperawatan
08.02	Pengembangan model manajemen keperawatan.
08.03	Pengembangan model keperawatan bio-molekuler
08.04	Pengembangan model non-farmaka & terapi komplementer
08.05	Pengembangan teknologi pendukung keperawatan
08.06	Riset untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)
08.07	Pengembangan bahan baku obat
08.08	Pengembangan Jamu dan farmasi herbal
08.09	Pengembangan teknologi pengobatan dan & keperawatan modern
08.10	Pengembangan metode penyembuhan
08.11	Riset lain terkait kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan

4.4. Pengukuran Kinerja

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Renstra Penelitian Unimma, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome, diantaranya :

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di Unimma, dan kerjasama penelitian.
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan diploma di Unimma.

Tabel 4.1 Indikator fundamental

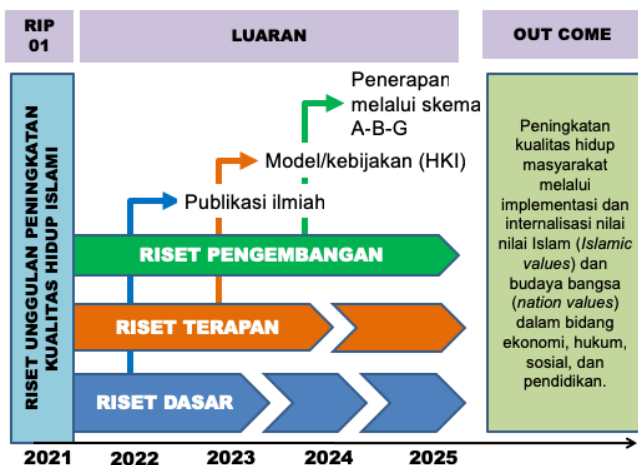
Aspek	Indikator Fundamental
Input Sumber daya litbang	Dosen tetap memiliki kualifikasi S3/SP2 $\geq 50\%$
	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar $\geq 50\%$
	Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional $\geq 50\%$.
	Tenaga kependidikan fungsional pendukung riset (Laboran, teknisi, analis, operator, programer) yang memiliki sertifikat kompetensi $\geq 80\%$
Proses pengelolaan	Rata-rata beban kerja dosen 12-16 sks/ semester
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa aktif $\leq 1:20$ untuk ilmu eksakta dan $\leq 1 : 30$ untuk ilmu non-eksakta.
	Persentase dana untuk kegiatan penelitian dan PkM per tahun terhadap APBU $\geq 5 \%$
	Seluruh data dalam sistem informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat.
	Indeks partisipasi dosen dalam penelitian per tahun ≥ 1
	Indeks partisipasi dosen dalam PkM per tahun ≥ 1
Output	Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, perolehan HKI (<i>intellectual property right</i>), teknologi tetap guna yang dimanfaatkan industri, serta buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terhadap jumlah dosen tetap per tahun $\geq 20 \%$

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama Luaran Litbang

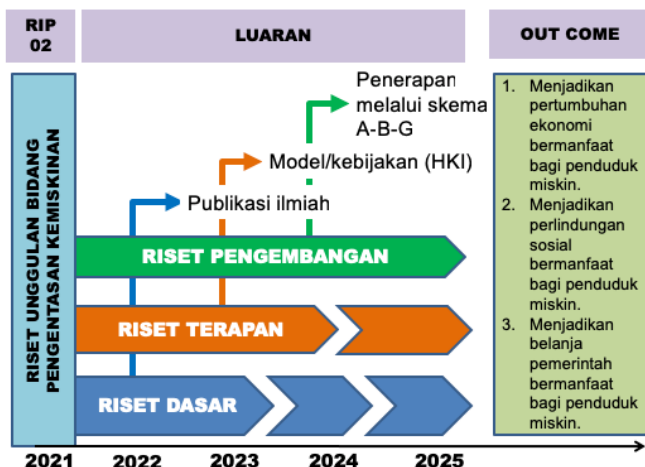
Indikator	Satuan	Target				
		2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Roadmap riset pada setiap program studi dan pusat studi	%	100	100	100	100	100
Laboratorium dan peralatan utama penunjang riset yang tersertifikasi/ terakreditasi	%	25	50	75	100	100
Jumlah pusat studi	Pusat studi	6	8	10	10	10
Jumlah jurnal terakreditasi peringkat sinta 1 dan sinta 2	Jurnal	10	10	10	10	10
Penilaian kinerja penelitian oleh Kemristekdikti	Cluster	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	%	10	15	20	25	30
Jumlah riset unggulan skala nasional yang dilakukan dosen	Judul	24	30	35	40	45
Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	Kegiatan	2	3	4	4	4
Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	2	2	2	2	2
Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	4	6	8	10	12
Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	10	14	18	22	25
Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks setara scopus	Judul	90	100	110	120	130
Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi sinta 1 & 2	Judul	20	30	40	50	60
Jumlah HKI non paten dan non hak cipta buku	Judul	14	18	22	26	30
Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Judul	20	25	25	30	35
Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul	25	30	35	40	45
Jumlah sitasi artikel dosen	citasi	1300	1400	1500	1600	1700
Pemasaran dan penjualan hasil produk riset	Produk	2	3	4	5	6

4.5. Road Map Penelitian

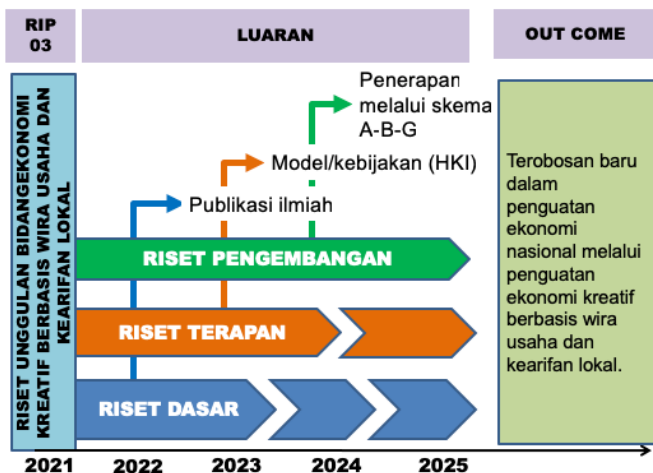
Secara garis besar target penelitian yang dilakukan di Unimma tertuang dalam garis besar *roadmap* yang mempunyai target pencapaiannya dalam lima tahun kedepan. Garis besar peta jalan untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat madani disajikan melalui tahapan sebagai berikut:



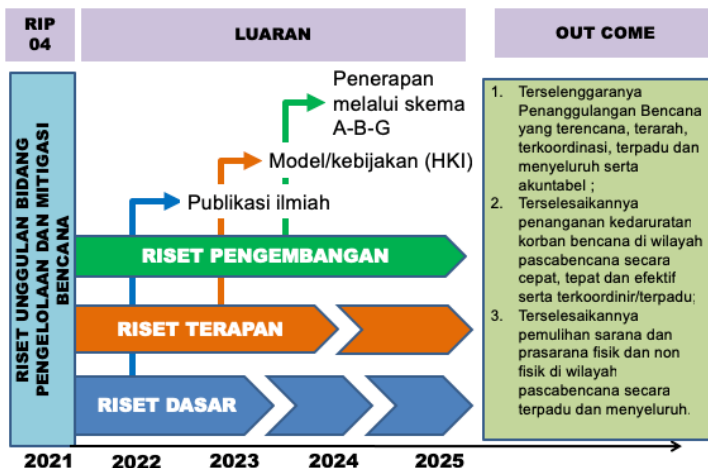
Gambar 4.1 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Unggulan Riset Peningkatan Kualitas Hidup Islami



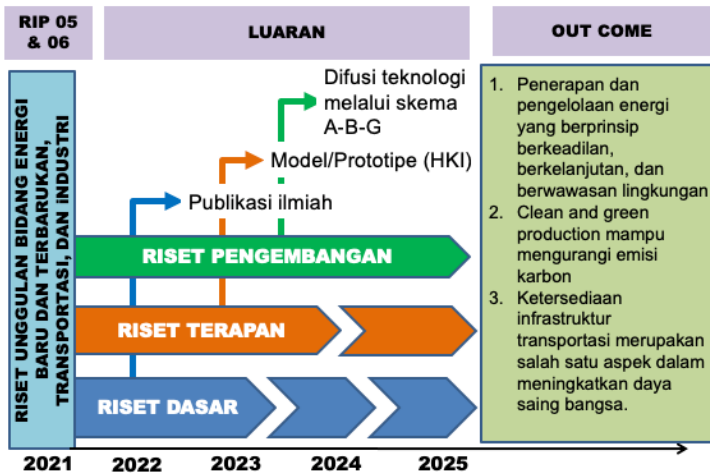
Gambar 4.2 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Pengentasan Kemiskinan



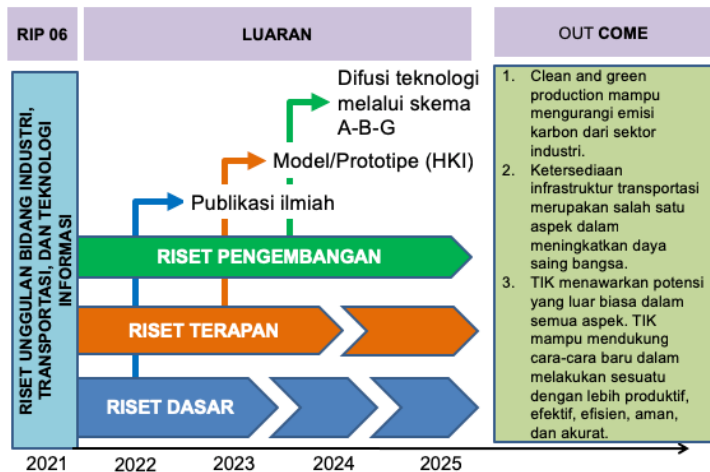
Gambar 4.3 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Ekonomi Kreatif berbasis wira usaha dan kearifan lokal



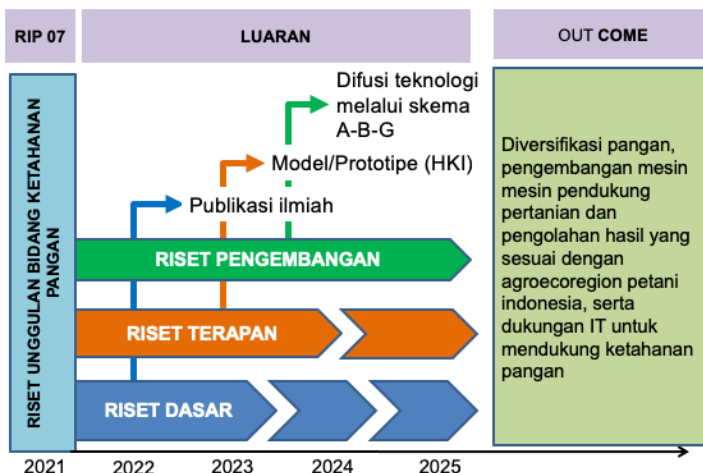
Gambar 4.4 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Pengelolaan dan Mitigasi bencana



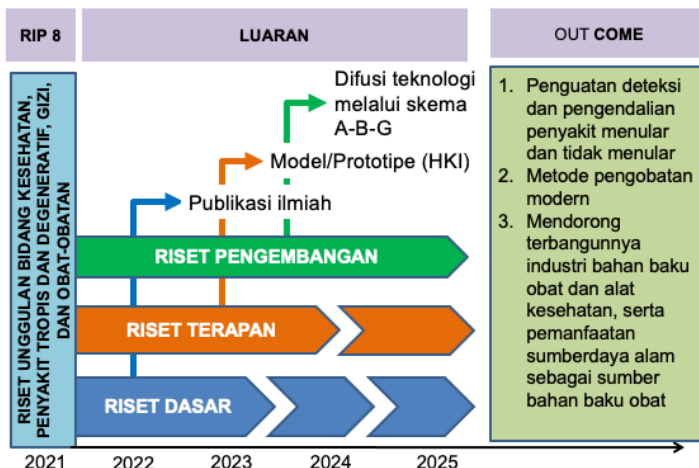
Gambar 4.5 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Energi Baru dan Terbarukan



Gambar 4.6 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Industri, Transportasi, dan TIK



Gambar 4.7 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Ketahanan Pangan



Gambar 4.8 Road Map Implementasi Renstra Penelitian Bidang Kesehatan, Penyakit Tropis dan degeneratif, Gizi, dan Obat-obatan

BAB 5 PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

5.1. Pelaksanaan Penelitian

Rencana Strategis Penelitian merupakan rencana yang dibuat secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*road map*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai September-Agustus tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Penelitian internal

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Workshop												
Penulisan Proposal Penelitian												
Pembentukan Working Group Penelitian												
Pengajuan proposal penelitian												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap 1)												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap 2)												
Laporan Akhir												
Tindak Lanjut hasil Penelitian												

Tabel 5.2 Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Penelitian DRPM

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran) pengajuan proposal											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
Workshop Penulisan Proposal Penelitian												
Pembentukan Working Group Penelitian												
Pengajuan proposal penelitian												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap 1)												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap 2)												
Laporan Akhir												
Tindak Lanjut hasil Penelitian												

5.2. Rencana Sumber Dana

Sumber dana penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2021 sampai 2025 diagendakan melalui:

1. Pendanaan dari APBU Universitas Muhammadiyah Magelang
Pendanaan dari APBU mencakup 3 jenis pendanaan yaitu:
 - a. Dana penelitian,
 - b. Pembiayaan pengelolaan penelitian (termasuk biaya-biaya pelatihan, workshop, dan seminar), dan
 - c. Dana pendamping untuk skim skim eksternal yang mensyaratkan dana pendamping dari Universitas.
2. Pendanaan dari Kemenristekdikti
Unimma menargetkan 3 jenis pendanaan riset dari Kemenristek-BRIN, yaitu:
 - a. Dana dari DRPM (Penelitian dan pengabdian),
 - b. Dana dari Dir. Inovasi (Sinan, PPTI, Insentif teknologi, inkubasi bisnis, dan lain sebagainya)
 - c. Dana dari Dir. Pengelolaan HKI (Insentif UBER HKI, RAIH HKI, insentif publikasi, dan lain sebagainya)
3. Pendanaan dari Kementerian lain selain kemenristekdikti
Unimma juga menargetkan pendanaan penelitian dan pengembangan dari kementerian lain, seperti LPDP, rispro, dan lain sebagainya, termasuk dari Kementerian Agama.
4. Pendanaan dari Pemerintah Daerah
Dana dari pemerintah daerah yang disasar antara lain RUD, Krenova dan lain lain.
5. Dana dari Industri
Dana dari industri mitra juga menjadi sasaran pendanaan riset dosen di Unimma.

5.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian dalam satu tahun anggaran penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unimma, yang mencakup:

1. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan/pedoman pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM Unimma dan panduan penelitian dari DP2M Dikti.
2. Seleksi internal usulan penelitian (*desk evaluation* dan reviewer internal): Berupa evaluasi awal atau *desk evaluation*, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh 2 (dua) reviewer untuk setiap judul penelitian. Untuk penelitian eksternal, seleksi dilakukan oleh lembaga yang memberikan dana penelitian, hanya saja sebelum proposal dikirim biasanya akan dilakukan pemeriksaan administrasi oleh reviewer internal.
3. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal Unimma. Didasarkan pada log book penelitian serta presentasi capaian penelitian. Monev Internal dilakukan selama 2 kali dalam tahun anggaran penelitian. Untuk penelitian eksternal, pelaksanaan Monev selain dilakukan secara internal, juga dilakukan secara terpusat menyesuaikan dengan jadwal monev dari lembaga pemberi bantuan dana penelitian.

4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah sesuai dengan luaran yang disebutkan dalam proposal penelitian. Khusus untuk penelitian dari Dikti, peneliti wajib mengupload hasil penelitian/laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian secara online sesuai dengan jadwal dari Dikti.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar atau pembuatan buku ajar).

5.4. Pengelolaan Luaran Penelitian

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. Unimma telah membentuk lembaga Sentra HaKI, yang bertugas untuk memfasilitasi perolehan KI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

Unimma menyelenggarakan Seminar Nasional setiap tahun guna memfasilitasi hasil-hasil penelitian dosen di Unimma baik hasil penelitian internal maupun eksternal, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembuatan proceeding penelitian.

BAB 6 PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Unimma ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis Unimma Tahun 2020-2024. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Renstra Penelitian ini.

Kegiatan penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Penelitian Unimma ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.